

BAB III

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang akan dilakukan mengacu pada suatu pengembangan framework (kerangka kerja), yang berisi langkah-langkah dan landasan dalam melakukan identifikasi, analisa, evaluasi risiko, dan perancangan strategi mitigasi dalam rantai pasok perusahaan. Standar framework risk management yang digunakan berdasarkan standar yang telah ada dengan acuan utama ISO 31000 yang merupakan standar internasional manajemen risiko dan acuan *Enterprise Risk Assessment* (ERA) yang dikembangkan oleh (Kountur, 2016). Sedangkan untuk proses perancangan strategi, dilakukan dengan mengembangkan metode *House of Risk* (HOR) pengembangan dari metode *Quality Function Development* (QFD) untuk menyusun *mitigation actions* dalam menangani risiko yang berpotensi timbul pada rantai pasok.

3.1 Objek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SP Alumunium yang terletak di jalan Tanjung UH VI no.84 Desa Sorogenen, Kelurahan Sorosutan, Kecamatan Umbulharjo Daerah Istimewa Yogyakarta. Merupakan perusahaan pengecoran, peleburan aluminium dan pembuatan peralatan rumah tangga dan kerajinan. Perusahaan ini didirikan sejak tahun 1963. Fokus penelitian ini adalah menganalisis risiko sehingga mengetahui risiko apa saja yang menjadi risiko yang kategori buruk bagi perusahaan dan bagaimana penanganan untuk mengatasi risiko tersebut.

3.2 Pengumpulan Data

3.2.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang langsung didapat dari sumbernya. Data ini harus didapat melalui narasumber atau expert yang dijadikan sebagai sarana untuk

mendapatkan informasi. Penelitian ini menggunakan data primer berdasarkan studi lapangan tempat penelitian.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak secara langsung diperoleh dan data diperoleh melalui sumber lain seperti dokumentasi perusahaan berupa foto perusahaan, jurnal dari tahun 2000 hingga 2017, buku dan lain-lain. Data sekunder ini sifatnya mendukung keperluan data primer.

3.2.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini, antara lain :

1. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada beberapa karyawan SP Alumunium mengenai proses bisnis dan risiko yang terjadi pada aktivitas rantai pasok.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara melakukan peninjauan langsung terhadap proses bisnis SP Alumunium

3. Focus Group Discussion (FGD)

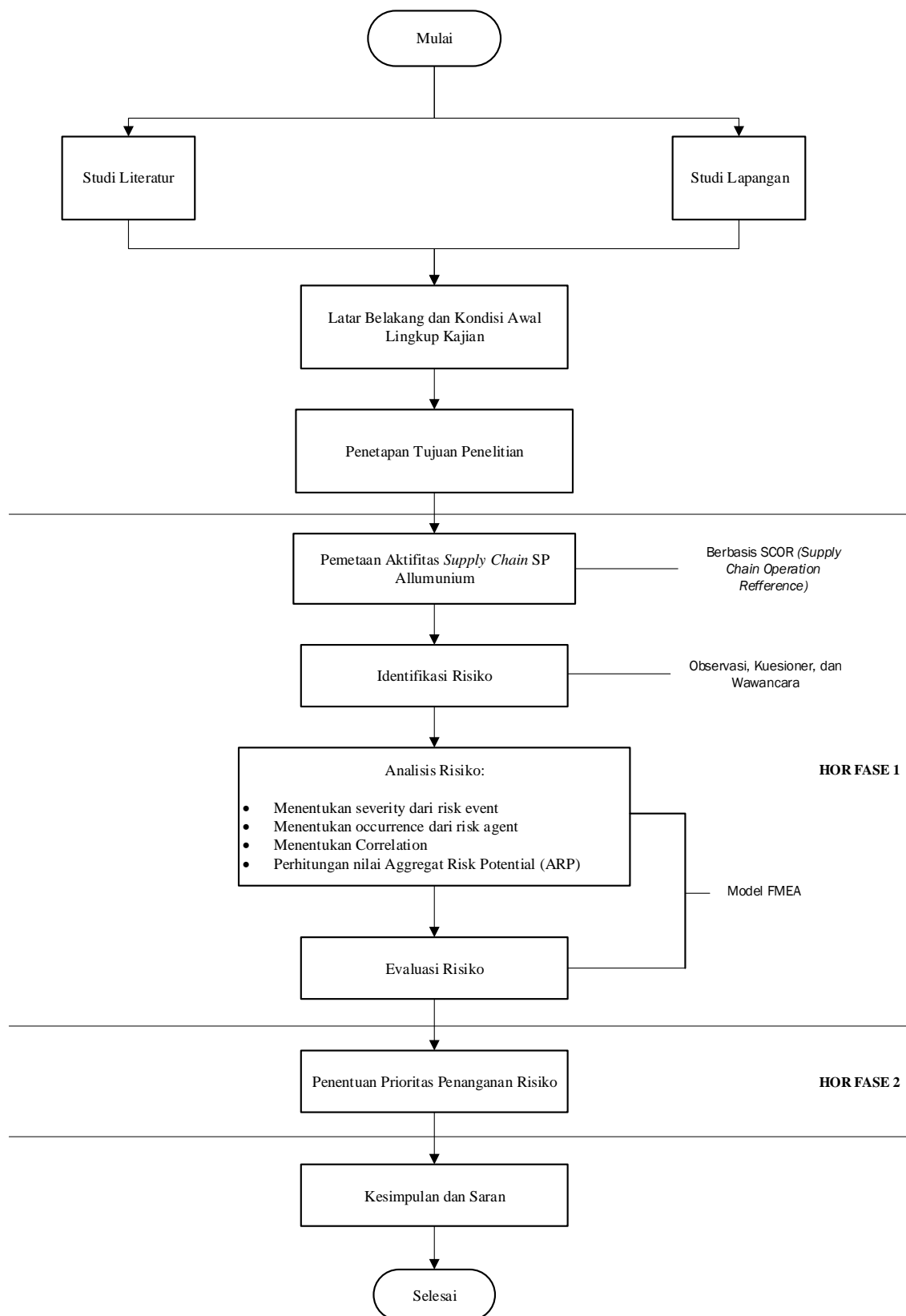
Pada penelitian ini jumlah peserta FGD sebanyak 4 orang, hal ini berdasarkan penelitian (Koentjoro, 2005) yang menyarankan jumlah peserta FGD sebanyak 4-7 orang. Peserta FGD merupakan expert dari expert judgement.

4. Kajian literatur

Kajian literatur merupakan pencarian informasi mengenai metode maupun permasalahan yang diangkat pada penelitian kali ini melalui situs internet, jurnal, buku, dan lain sebagainya.

3.3 Alur Penelitian

Agar penelitian ini berjalan terarah dan terukur untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka digunakan metode penelitian seperti yang diperlihatkan pada gambar diagram alir penelitian sebagai berikut :



Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian

Masing-masing tahapan dalam metode penelitian diatas dijelaskan sebagai berikut:

1. Identifikasi Awal

Pada tahap ini penulis melakukan observasi langsung pada SP Alumunium untuk mengidentifikasi masalah yang terdapat pada perusahaan tersebut.

2. Studi Literatur dan Studi Lapangan

Studi literatur dilakukan untuk mencari materi dan teori yang berhubungan dengan penelitian ini dan memudahkan dalam menentukan proses yang akan dilakukan selama penelitian. Studi literatur ini meliputi studi tentang: manajemen risiko, teori *House of Risk*. Selain itu, dilakukan studi lapangan untuk mencocokkan kajian teoritis dengan keadaan yang sebenarnya.

3. Penetapan Tujuan Penelitian

Pada tahap ini ditentukan perumusan masalah dan tujuan dari penelitian agar penelitian berjalan fokus dan terarah.

4. Pemetaan Aktifitas *Supply Chain*

Pada tahap ini dilakukakan analisis aktivitas rantai pasok pada SP Alumunium kemudian melakukan pemetaan berdasarkan 5 proses SCOR (*Supply Chain Operations Reference*).

5. Identifikasi Risiko

Tahap ini meliputi identifikasi risiko yang mungkin terjadi dan berpotensi terjadi dalam aktivitas rantai pasok. Salah satu aspek penting yang akan dilakukan dalam mengidentifikasi risiko adalah mendaftar (me-list) risiko yang mungkin terjadi sebanyak mungkin dengan cara survei lapangan, wawancara dan kuesioner. Tahap ini menggunakan metode FMEA

6. Analisis Risiko

Setelah melakukan identifikasi risiko, maka tahap berikutnya adalah pengukuran risiko dengan cara melihat potensial terjadinya, seberapa besar severity (gangguan) dan probabilitas terjadinya risiko tersebut. Pada tahap ini peneliti menggunakan kuisisioner FMEA untuk pembobotan setiap risiko yang terjadi dengan nilai *severity* dan *occurrence* dari *risk event*. Selanjutnya dilakukan pemetaan risiko untuk melihat posisi risiko. Pembobotan nilai *occurrence* dari *risk agent* dan pembobotan

correlation antara *risk event* dan *risk agent*. Dengan pendekatan *House of risk* maka fokus pencegahan pada sumber risiko.

7. Evaluasi Risiko

Tahap ini melakukan kriteria risiko yang ditetapkan dan memutuskan risiko dapat diterima atau memerlukan perlakuan khusus dengan menentukan prioritas risiko dari peringkat nilai ARP. Pada tahap ini menggunakan model HOR 1.

8. Perancangan Prioritas Strategi Penanganan Risiko

Tahapan ini menggunakan model HOR 2 untuk memitigasi risiko dan mengurangi konsekuensi akibat dari risiko dan memprioritaskan tindak lanjut pengendalian risiko dengan total efektifitas yang paling tinggi dan efisien.

9. Kesimpulan dan Saran

Tahap akhir dari metodologi penelitian adalah dengan melakukan penarikan kesimpulan terhadap analisis hasil yang telah diperoleh dan memberikan saran-saran akan kemungkinan dilakukannya penelitian lanjutan.